



KARAKTER PEMIMPIN DALAM ISLAM

HM. Khoir Hari Moekti

4 MACAM PEMIMPIN

- Imam al-Auza'iy berkata kepada Khalifah Abu Ja'far al-Manshur, "Sesungguhnya, Umar bin Khaththab ra pernah berkata, "Pemimpin itu ada empat macam. **Pertama, pemimpin yang dirinya dan pembantu-pembantunya memiliki jiwa yang kuat seperti halnya para mujahid yang berjuang di jalan Allah; sehingga, Tangan Allah swt terbentang untuk memberikan rahmat kepadanya.** Kedua, pemimpin yang lemah jiwanya, sehingga dikendalikan oleh pembantu-pembantunya. Sesungguhnya, pemimpin seperti ini sangat dekat dengan kehancuran, kecuali Allah swt memberinya rahmat. **Ketiga, pemimpin yang pembantu-pembantunya lemah, sehingga dia mengendalikan mereka; maka pemimpin seperti ini akan dimasukkan ke dalam neraka Huthamah, sebagaimana yang disabdakan Rasulullah saw, "Berilah khabar gembira kepada pemimpin Huthamah, karena dia sendirilah yang akan binasa."** Keempat, pemimpin yang dirinya dan pembantu-pembantunya saling berebut pengaruh, sehingga mereka semua terjatuh dalam kebinasaan".

KARAKTER PEMIMPIN

- Seorang pemimpin haruslah memiliki jiwa yang kuat untuk mengendalikan urusan-urusan rakyat; dan ia harus memilih pembantu-pembantu yang bertaqwa dan memiliki kekuatan jiwa. Faktor inilah yang akan mendatangkan rahmat dan pertolongan dari Allah swt atas dirinya.

KARAKTER PEMIMPIN

- Dalam memimpin dan mengatur urusan rakyat, seorang pemimpin tidak boleh hanya bersandar kepada kemampuan-kemampuan pemikiran dan fisiknya belaka, akan tetapi ia wajib melengkapi dirinya dengan kemampuan-kemampuan “moralitas dan spiritualitas”.

PEMIMPIN YANG LEMBUT DAN PENYAYANG

- Kelembutan dan kasih sayang seorang pemimpin akan menumbuhkan rasa hormat, kecintaan, dan ketenangan pada diri orang-orang yang dipimpinnya.
- Jika seorang pemimpin telah dicintai oleh orang-orang yang dipimpinnya, niscaya ia akan mampu mengatasi seluruh problem yang mendera institusinya.
- Wajar saja, Allah swt menekankan masalah kepada Nabi Muhammad saw sebagai pemimpin umat manusia. Allah swt berfirman;

وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

- *"dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman".[QS Al-Syu'araa' (26) :215].*

PEMIMPIN YANG BEREMPATI DAN MEMBERI SOLUSI

- Rasulullah saw telah melaknat pemimpin-pemimpin yang menelantarkan urusan-urusan rakyatnya maupun pemimpin tidak mau memberikan nasehat kepada rakyatnya. Nabi saw bersabda;
- *"Tidaklah seorang hamba yang disertai Allah untuk mengurus urusan rakyat, lalu ia meninggal dunia dalam keadaan berkhianat kepada rakyatnya, kecuali Allah swt mengharamkan surga bagi dirinya"*. [HR. Imam Bukhari dan Muslim]

PEMIMPIN CEPAT BELAJAR DARI KESALAHAN

- Memang benar, seorang pemimpin harus bisa menjadi contoh dan teladan bagi orang-orang yang berada di bawah kepemimpinannya.
- Hanya saja, bukan berarti pemimpin tidak boleh salah. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bisa mengambil pelajaran atas kesalahan-kesalahan yang dilakukannya, kemudian ia berusaha tidak mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.

PEMIMPIN CEPAT BELAJAR DARI KESALAHAN

- Nabiullah saw juga pernah melakukan *khilaf al-aula* (salah dalam menetapkan mana yang lebih utama). Hanya saja, beliau saw cepat menyadari kesalahannya dan menggantinya dengan sesuatu yang lebih baik dan tepat.
- Keputusan beliau saw mengizinkan orang-orang munafik tidak ikut serta dalam peperangan ditegur oleh Allah swt. Allah swt berfirman, *"Semoga Allah memaafkanmu. Mengapa kamu memberi izin kepada mereka (untuk tidak pergi berperang), sebelum jelas bagimu orang-orang yang benar (dalam keuzurannya) dan sebelum kamu ketahui orang-orang yang berdusta? [TQS At Taubah (9): 43].*

PEMIMPIN CEPAT BELAJAR DARI KESALAHAN

- Demikianlah, tatkala terjatuh ke dalam kesalahan dan kekeliruan, seorang pemimpin harus segera meninggalkan kesalahannya, dan tidak mengulangi untuk kedua kalinya. Nabi saw bersabda, *“Tidak pantas seorang Muslim terjatuh ke lubang yang sama untuk kedua kalinya”*.

PEMIMPIN MEMILIKI KARAKTER ULAMA

- Seorang pemimpin hendaknya juga menyematkan di dalam dirinya sifat-sifat dan karakter ulama, yakni faham agama dan wara' (berhati-hati dalam bersikap).
- Abu Yusuf di dalam *Muqaddimah Kitab al-Kharaj* menyebutkan; tatkala Khalifah 'Umar bin 'Abdul Aziz ra wafat, para fukaha (ulama ahli hukum syariat Islam) mendatangi isterinya. Mereka memuliakan dan menyebut besarnya musibah yang menimpa kaum Muslim karena wafatnya suaminya –'Umar bin 'Abdul Aziz ra.

PEMIMPIN MEMILIKI KARAKTER ULAMA

- Mereka pun bertanya kepada isteri Umar bin Abdul Aziz ra, *“Ceritakan kepada kami mengenai dirinya. Sebab, orang yang paling mengerti lelaki itu adalah keluarganya”*.
- Isterinya menjawab, *“Demi Allah, tidaklah beliau itu lebih banyak sholat dan puasanya daripada orang-orang. Akan tetapi, demi Allah, belum pernah aku melihat seorang hamba Allah yang lebih hebat takutnya kepada Allah dari pada ‘Umar bin ‘Abdul ‘Aziz.*

PEMIMPIN MEMENTINGKAN URUSAN RAKYAT

- Lanjutan penuturan Kisah Umar bin Abdul Aziz, dari istri beliau:
- *“...Beliau yang disayangi Allah itu telah meluangkan dirinya untuk kepentingan rakyat. Beliau bekerja untuk melayani kebutuhan mereka sepanjang hari.*
- *Jika sore tiba, dan masih ada sisa kebutuhan masyarakat yang harus ia penuhi, ia lanjutkan pada malam harinya.*

PEMIMPIN TAAT KEPADA ALLAH MENERAPKAN HANYA HUKUM ALLAH

- Seorang penguasa dilarang memecahkan suatu masalah berdasarkan hukum kufur atau berusaha mengkompromikan Islam dengan sesuatu yang bukan berasal dari Islam. Allah SWT berfirman dalam khithab-Nya kepada Rasul;
- *"Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu." (TQS. Al Maidah [5]: 48).*
- *"Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu kepada mereka supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu" (TQS. Al Maidah [5]: 49).*

KARAKTER UTAMA PEMIMPIN

- BERTAKWA KEPADA ALLAH
- TAKUT HANYA KEPADA ALLAH
- MENJADI TELADAN BAGI RAKYATNYA
- MENYAYANGI DAN DISAYANGI RAKYAT

Wassalam

Kunjungi wakafblog.wakafquran.org untuk
membaca inspirasi lainnya